

# **PEDOMAN PENGUNAAN LABORATORIUM**



**FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMUSLIM  
TAHUN-2023**

LEMBAR PENGESAHAN

BUKU PANDUAN LABORATORIUM  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMUSLIM



Mengetahui.  
Dekan

Dewi Maritilia, SST., M.Kes  
NIDN. 1307087201

Ka. Laboratorium

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Herrywati Tambunan".

Herrywati Tambunan, S.Tr.Keb., MKM  
NIDN. 1309057903





UNIVERSITAS ALMUSLIM  
**FAKULTAS KESEHATAN**  
BIREUEN PROVINSI ACEH

Kampus : Jln. Almuslim Telp.(0644) 442166,41384, Fax.442166 Matangglumpangdua, Bireuen-Aceh

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN  
NOMOR : 158/SK/FK-Umuslim/II/2023

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN PENGGUNAAN LABORATORIUM  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS ALMUSLIM

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS ALMUSLIM

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan pedoman Penggunaan Laboratorium Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim Bireuen Provinsi Aceh  
b. Bahwa untuk terpenuhinya maksud tersebut, perlu dikeluarkan suatu Surat Keputusan.
- Mengingat 1. Undang-Undang No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kesehatan Kerja  
2. Peraturan Pemerintah RI No.60 tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
3. Peraturan Pemerintah RI No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan  
4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja  
5. Permenristekdikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional  
6. Peraturan Menteri Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi  
7. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi  
8. Keputusan Rektor Universitas Almuslim Nomor: 1662/UMUSLIM/PP.2022 Tanggal 20 Oktober 2022 Tentang Pembentukan Fakultas Kesehatan  
9. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 Tentang Tenaga Kesehatan
- Memperhatikan : Keputusan Rapat Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim tanggal 3 April 2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Pedoman Penggunaan Laboratorium Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim merupakan landasan pelaksanaan penyusunan program kerja.  
Kedua : Memberlakukan Pedoman Penggunaan Laboratorium dalam lingkup Fakultas Kesehatan Universitas secara efektif.  
Ketiga : Apabilan terdapat kekeliruan yang dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.  
Keempat : Segala biaya yang dikeluarkan akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim  
Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

DITETAPKAN DI: BIREUEN  
PADA TANGGAL : 19 April 2023  
FAKULTAS KESEHATAN

DEKAN

DEWI MARITALIA, SST.,M.Kes  
NIDN. 1307087201H

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yth:

1. Ketua Yayasan Almuslim Peusangan di Matangglumpangdua
2. Rektor Universitas Almuslim
3. Yang bersangkutan
4. Peringgal

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Buku Pedoman Penggunaan Laboratorium Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim. Tujuan disusunnya buku ini adalah sebagai acuan bagi pengelola, pembimbing, mahasiswa dan semua pihak untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan di laboratorium sehingga diperoleh kesatuan persepsi dan langkah untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut dan dapat dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman bagi penyelenggaraan pendidikan dan semua pengguna laboratorium

Buku pedoman laboratorium ini disusun atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya buku pedoman laboratorium kebidanan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kami menerima saran dan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan praktikum laboratorium kebidanan.

Bireuen, April 2023

Penyusun

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SK PEDOMAN PENGGUNAN LABORATORIUM .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
A. PENDAHULUAN .....	1
B. TUJUAN .....	2
C. DASAR HUKUM .....	2
D. VISI DAN MISI .....	3
E. TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB PENGELOLA LABORATORIUM...	4
F. TATA TERTIB LABORATORIUM.....	4
G. PROSEDUR KEGIATAN LABORATORIUM .....	6
H. JENIS-JENIS LABORATORIUM KEBIDANAN .....	12
I. SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM.....	15
J. JENIS KETERAMPILAN ATAU TINDAKAN LABORATORIUM .....	27
K. PENUTUP .....	29

LAMPIRAN

## **A. PENDAHULUAN**

Proses pendidikan yang didukung oleh sarana dan prasarana laboratorium/bengkel/studio yang memadai akan menghasilkan lulusan tenaga kependidikan yang profesional. Keberadaan laboratorium dapat mendukung kegiatan pembelajaran serta mencapai tiga ranah tujuan pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Laboratorium adalah suatu ruang tempat melakukan kegiatan praktek atau penelitian yang ditunjukkan oleh adanya infrastruktur laboratorium yang lengkap. Kegiatan praktek di laboratorium digunakan agar mudah memahami materi serta dapat membangun pengetahuan dengan mengalami proses atau percobaan sendiri. Semakin tinggi keterlibatan peserta didik dalam kegiatan praktek di samping proses pembelajaran teori, maka di harapkan dapat meningkatkan pencapaian pemahaman dan keterampilan sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Fungsi utama dari laboratorium adalah untuk melakukan praktik atau penerapan atas teori, penelitian dan pengembangan keilmuan di lingkungan jurusan Kebidanan, sehingga menjadi unsur penting dalam kegiatan pendidikan dan penelitian, khususnya di bidang kebidanan. Kegiatan yang ada dalam lingkup pengelolaan laboratorium meliputi praktikum, penggunaan peralatan laboratorium, penggunaan laboratorium untuk penelitian dan kerjasama penelitian atau sejenisnya

Sejalan dengan proses pengembangan Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Fakultas Kesehatan, telah dilaksanakan beberapa perubahan yang terkait dengan bidang Laboratorium. Dari segi konsep dan definisi, telah didefinisikan kembali cakupan atau ruang lingkup yang termasuk di dalam wilayah Laboratorium, sehingga secara definitif sarana laboratorium mencakup peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap mahasiswa dan dosen dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi akademik dan layanannya, sedangkan prasarana mencakup perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha akademik agar tujuan akademik tercapai.

Panduan penggunaan laboratorium disusun untuk membantu memperlancar pengelolaan laboratorium guna memaksimalkan kegunaan

dari laboratorium beserta semua sumberdaya yang ada di dalamnya, sehingga dapat membantu mewujudkan visi dan misi dari Fakultas Kesehatan, Program Sarjana dan Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim.

## **B. TUJUAN**

1. Sebagai acuan bagi pengelola laboratorium dalam mengelola dan memanfaatkan Laboratorium Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim secara optimal.
2. Menjadi acuan dalam memanfaatkan laboratorium sebagai sarana dan prasarana pembelajaran praktikum untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim.
3. Menjadi panduan bagi unit/prodi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dan peningkatan mutu Laboratorium di lingkungan Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim
4. Untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian Laboratorium yang dimiliki oleh Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim, baik dalam penggunaan maupun dalam menilai tanggung jawab pemeliharaan
5. Meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan praktikum di laboratorium

## **C. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang RI no. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang RI no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang RI no. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
4. Peraturan Pemerintah RI no. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Presiden No.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 73 tahun 2013 tentang Juklak Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- 8.

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
12. Keputusan Dirjen Dikti RI no.43/dikti/kep/2006 tentang rambu rambu pelaksanaan kelompok mata kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.
13. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

#### **D. VISI DAN MISI**

1. Visi Fakultas Kesehatan  
Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul di tingkat nasional dan Profesional memberikan pelayanan kesehatan dengan pendekatan islami
2. Misi
  - a. Menyelenggarakan pembelajaran di bidang kesehatan yang bermutu dan inovatif berbasis kompetensi dengan relevansi perkembangan IPTEK yang berazaskan nilai-nilai islam
  - b. Mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan berbasis kearifan lokal dalam kaitannya dengan pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi dengan pendekatan islami.
  - c. Membangun jejaring kemitraan dan kerjasama dalam bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.



- d. Meningkatkan profesionalisme fakultas di bidang tata kelola dalam memberikan pelayanan prima kepada civitas akademika, stakeholder, alumni dan pihak-pihak terkait lainnya.

#### **E. TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB PENGELOLA LABORATORIUM**

1. Kepala laboratorium bertugas mengelola laboratorium dan mempertanggungjawabkan semua kegiatan di laboratorium, dan dibantu staf laboratorium
2. Penanggungjawab laboratorium bertugas mempertanggungjawabkan semua kegiatan praktikum di laboratorium secara terorganisir, terjadwal dan terencana dengan baik sesuai jadwal akademik, dengan bantuan dan kerjasama staf laboratorium.
3. Kepala laboratorium bertanggungjawab terhadap kelengkapan alat atau bahan yang diperlukan, mengusulkan pengadaan dan pengembangan laboratorium meliputi alat dan bahan praktikum atas usulan tiap prodi sesuai kurikulum yang berlaku dalam menunjang pembelajaran praktek di laboratorium
4. Laboran/staf laboratorium bertugas menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan mahasiswa dan demonstrasi oleh dosen dan mahasiswa, memelihara alat-alat dan memeriksa jumlah alat-alat dan bahan, menyiapkan bahan-bahan yang habis pakai, membantu dosen di dalam laboratorium dan memeriksa keadaan alat-alat dan memisahkan alat-alat yang baik dan yang rusak dan melaporkan keadaan itu kepada penanggungjawab laboratorium.
5. Pembimbing praktikum/dosen mata kuliah bertugas membimbing kegiatan praktikum bagi mahasiswa untuk mata kuliah praktik dan bertanggungjawab kepada Kepala Laboratorium dan Dekan
6. Peserta praktikum wajib melaksanakan kegiatan praktikum yang telah dijadwalkan di laboratorium sesuai dengan mata kuliah yang diambil.

#### **F. TATA TERTIB LABORATORIUM**

1. Setiap mahasiswa wajib menggunakan pakaian seragam lengkap dan atribut, saat mengikuti pembelajaran praktikum (menggunakan seragam praktikum), ujian praktikum mahasiswa (menggunakan seragam putih-

putih), sedangkan petugas piket menggunakan putih-biru dan baju almamater

2. Mahasiswa tidak dibenarkan membuat keributan dan tidak meninggalkan ruangan praktikum selama praktikum berlangsung.
3. Mahasiswa tidak dibenarkan menggunakan sepatu/ alas kaki di ruang laboratorium serta tidak diizinkan membawa masuk tas kecuali kebutuhan praktikum, buku dan alat tulis lainnya yang dianggap perlu
4. Setiap pengunjung menjaga kebersihan dan keamanan laboratorium serta tidak dibenarkan makan, minum dan merokok di ruang laboratorium
5. Setiap menggunakan alat laboratorium harus dilakukan peminjaman paling lambat satu hari sebelumnya dengan menggunakan formulir peminjaman kepada petugas laboratorium
6. Setiap selesai penggunaan alat harus dikembalikan langsung ke petugas laboratorium paling lambat satu hari setelah pemakaian, alat harus dalam keadaan kering dan bersih, keterlambatan pengembalian akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku
7. Setiap pelaksanaan praktikum baik dengan dosen maupun mandiri dan ujian, ditentukan piket yang bertanggungjawab terhadap kegiatan laboratorium, jika tidak melaksanakan piket akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku (disepakati pada saat briefing)
8. Setiap dosen pembimbing mahasiswa praktik harus mematuhi jadwal yang telah ditetapkan, jika berhalangan agar mengkonfirmasi segera kepada petugas laboratorium
9. Kerusakan/kehilangan alat yang digunakan pada saat praktikum menjadi tanggung jawab orang/kelompok yang bersangkutan.
10. Tidak dibenarkan tidur diatas tempat tidur
11. Setiap pengunjung laboratorium harus mematuhi segala aturan dan ketentuan laboratorium yang telah ditetapkan
12. Segala aturan dan ketentuan yang tidak tercantum dalam tata tertib akan ditentukan kemudian.

## **G. PROSEDUR KEGIATAN LABORATORIUM**

### **1. Prosedur Penggunaan (Praktikum) Laboratorium**

- a. Dosen pengampuh mata kuliah menjadwalkan praktikum sesuai jadwal akademik dan mengarahkan mahasiswa untuk mengamprah alat/bahan sesuai kebutuhan praktikum
- b. Mahasiswa melapor kepetugas laboran minimal 1 hari sebelum pemakaian laboratorium baik pada saat praktikum dengan dosen maupun praktikum mandiri
- c. Mahasiswa bersama petugas laboran menyiapkan alat/bahan untuk praktik dengan mengisi format peminjaman alat.
- d. Mahasiswa mengisi daftar kunjungan sebelum masuk laboratorium.
- e. Mahasiswa menggunakan ruang dengan mematuhi aturan/ketentuan yang berlaku di laboratorium.
- f. Setelah selesai praktikum mahasiswa mengisi logbook dan meminta tanda tangan dari dosen pembimbing.
- g. Dosen mengisi berita acara praktikum
- h. Setelah selesai praktikum, mahasiswa mengembalikan alat yang dipakai dengan kondisi sama seperti waktu sebelum digunakan. Jika terjadi kerusakan atau kehilangan alat, maka kerusakan tersebut ditanggung oleh sipengguna.
- i. Sebelum meninggalkan laboratorium, mahasiswa harus bertanggung jawab atas kebersihan laboratorium.
- j. Petugas laboran mengecek kembali ruang dan alat laboratorium yang digunakan setelah selesai praktikum.

### **2. Prosedur pengadaan barang/alat laboratorium:**

- a. Bagian laboratorium mengecek barang/alat laboratorium yang dibutuhkan atau diperlukan dan mencatat nama, jenis, bahan dan harga.
- b. Bagian laboratorium (Ka. Laboratorium) mengusulkan daftar barang/alat kepada Dekan
- c. Setelah mempelajari Dekan menginstrusikan kepada Wakil Dekan II untuk menyusun telaah staf

- d. Wakil Dekan II menyampaikan telaah staf yang telah ditandatangani Wakil Dekan II dan disetujui Dekan untuk diserahkan kepada Rektor Universitas
- e. Rektor mempelajari telaah staf, dan menyampaikan kepada Wakil Rektor II
- f. Rektor II menyediakan barang/alat laboratorium atau dana sesuai permintaan dan menyerahkan ke Fakultas melalui Wakil Dekan II
- g. Wakil Dekan II menyerahkan barang/alat atau dana amprahan ke bagian Ka.Laboratorium
- h. Ka.Laboratorium/Petugas laboratorium mengecek barang yang telah diamprah dan mencatat barang/alat dalam buku inventaris. Apabila amprahan dana Ka. Laboratorium/Laboran membeli barang sesuai permintaan dan melampirkan kwitansi/nota pembelian sebagai pertanggungjawaban pembelian.

### **3. Prosedur pengadaan barang habis pakai laboratorium**

- a. Ka.Laboratorium/Petugas laboratorium mengecek dan mencatat jenis, jumlah dan harga barang yang sudah habis pakai.
- b. Ka.Laboratorium mengusulkan daftar barang/alat kepada Dekan
- c. Menyerahkan daftar barang yang sudah habis pakai ke Wakil Dekan II setelah persetujuan Dekan
- d. Melalui Dekan II membuat telaah staf untuk mengamprah biaya sesuai dengan jumlah barang yang diperlukan
- e. Menyerahkan amprahan dana ke Rektor kemudian ke Wakil Rektor II
- f. Rektor II menyediakan dana sesuai dengan permintaan dan menyerahkan ke Wakil Dekan II
- g. Wakil Dekan II menyerahkan amprahan dana ke Kepala Laboratorium.
- h. Ka.Laboratorium/Petugas laboratorium membeli barang habis pakai sesuai dengan kebutuhan (keperluan)
- i. Mencatat semua alat yang telah dibeli pada buku pengadaan barang habis pakai.

#### **4. Prosedur peminjaman alat/instrument laboratorium**

- a. Setiap pengguna/mahasiswa yang meminjam alat melapor ke petugas laboratorium dan wajib mengisi formulir peminjaman alat dengan mencatat semua bahan yang diperlukan
- b. Peminjaman alat dilakukan minimal 1 hari sebelum kegiatan berlangsung.
- c. Menyerahkan formulir peminjaman alat yang telah diisi ke petugas laboratorium
- d. Menyediakan alat yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan didampingi petugas laboratorium
- e. Alat yang dipinjam harus sesuai kebutuhan yang diperlukan pada maka kuliah praktikum tersebut
- f. Mahasiswa yang meminjam alat bertanggung jawab terhadap alat atau bahan yang sudah dipinjam sebelum dikembalikan ke petugas laboratorium kembali.

#### **5. Prosedur Pengembalian Alat/Instrument Laboratorium**

- a. Peminjam/mahasiswa mengembalikan alat Laboratorium ke Petugas Laboran
- b. Petugas Laboran dan peminjam/mahasiswa mengecek kondisi alat Laboratorium yang telah dipinjam, bila kondisi alat tidak sesuai dengan kondisi awal maka pengguna wajib mengganti alat Laboratorium tersebut yang sama dengan spesifikasi alat sebelumnya. Bila kondisi alat Laboratorium sesuai dengan kondisi awal alat dikembalikan.
- c. Petugas Laboran menerima alat Laboratorium yang telah dipinjam.
- d. Petugas Laboran dan peminjam menyimpan kembali alat-alat ke tempat penyimpanan alat
- e. Petugas laboran dan peminjam menandatangani formulir pengembalian alat

#### **6. Prosedur Penggantian Alat Hilang/Rusak**

- a. Pengguna melaporkan alat yang rusak/hilang kepada petugas laboratorium



- b. Petugas mencatat alat yang hilang/rusak serta nama pengguna pada buku penggantian alat laboratorium yang rusak atau hilang.
- c. Pengguna mengganti alat laboratorium yang rusak atau hilang sesuai dengan spesifikasi alat yang rusak/hilang.
- d. Petugas dan pengguna memeriksa pengganti alat laboratorium yang rusak atau hilang yang sudah diganti
- e. Petugas dan pengguna menandatangani bukti penggantian alat di buku penggantian alat yang rusak atau hilang
- f. Petugas menyimpan alat pada tempatnya

## **7. Prosedur Pelaksanaan Ujian Laboratorium**

- a. Menyusun jadwal ujian sesuai kalender akademik.
- b. Menentukan dan menghubungi dosen penguji.
- c. Melaksanakan briefing dengan mahasiswa tentang jadwal, piket, penguji dan hal-hal lain dalam pelaksanaan ujian praktikum.
- d. Petugas laboratorium menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk ujian praktikum.
- e. Mahasiswa melaksanakan ujian:

### **1) Ujian Laboratorium**

Dilakukan setelah menyelesaikan ujian tulis (UAS), dengan persyaratan logbook pembelajaran praktikum laboratorium telah terpenuhi.

### **2) Pra Klinik:**

Dilakukan sebelum praktik lapangan dengan persyaratan telah menyelesaikan praktikum laboratorium dengan dosen dibuktikan dengan logbook telah terdandatangani oleh dosen pembimbing serta sudah menyelesaikan Ujian Akhir Semester

### **3) Pasca Klinik:**

Dilaksanakan setelah selesai praktik lapangan dengan persyaratan sudah menyelesaikan praktik lapangan/lahan

### **4) Ujian Laboratorium Akhir Program atau ujian OSCE**

Dilaksanakan pada semester VI setelah menyelesaikan ujian proposal.

- f. Selama ujian mematuhi segala tata tertib laboratorium
- g. Dosen penguji mengisi berita acara dan daftar hadir mahasiswa yang mengikuti ujian praktikum.
- h. Piket dan peserta ujian bertanggung jawab terhadap alat-alat selama ujian praktikum.
- i. Selesai ujian dosen penguji menyerahkan nilai ke bagian laboran
- j. Bagian laboran merekap hasil ujian mahasiswa kemudian diserahkan ke bagian akademik
- k. Merapikan ruangan dan alat-alat yang digunakan selama ujian
- l. Setelah selesai ujian piket menandatangani daftar hadir piket
- m. Peserta ujian dan piket keluar dari ruangan laboratorium

#### **8. Prosedur Mengikuti Ujian Laboratorium**

- a. Setiap peserta ujian wajib memakai seragam praktik (putih-putih) lengkap dengan atribut lain
- b. Mahasiswa yang menjadi piket memakai seragam perkuliahan (putih-biru) + baju almamater Peserta ujian tidak dibenarkan untuk memakai perhiasan, kecuali jam tangan.
- c. Peserta ujian sudah harus berada di ruang Laboratorium 15 menit sebelum ujian berlangsung.
- d. Selama ujian berlangsung peserta ujian dan piket tidak dibenarkan membuat keributan, bersama-sama menjaga kebersihan laboratorium
- e. Apabila ada alat yang tidak lengkap peserta ujian melapor ke piket ujian, dan piket ujian melapor ke petugas laboratorium.
- f. Setelah selesai ujian peserta ujian mengembalikan alat yang dipergunakan selama ujian ke tempat alat yang telah disediakan dibantu oleh piket.
- g. Selama ujian piket yang bertanggung jawab terhadap semua alat atau bahan yang digunakan selama ujian.

## **9. Prosedur Perawatan Alat Laboratorium**

- a. Pemeliharaan dan pengecekan peralatan dan ruang laboratorium dilakukan setiap kegiatan praktikum berakhir
- b. Alat instrumen yang terkena cairan tubuh manusia, terlebih dahulu di rendam dalam larutan klorin, kemudian dibersihkan dengan deterjen dan dibersihkan serta di keringkan
- c. Alat peraga berupa phantom dengan bahan karet dan silikon dibersihkan dengan cara dilap dengan menggunakan kain basah kemudian dikeringkan dan ditaburi bedak
- d. Alat digital dibersihkan dengan cara dilap dengan menggunakan kain yang lembab kemudian dikeringkan setiap kali selesai digunakan
- e. Kegiatan pemeliharaan peralatan laboratorium yang sifatnya rutin dilakukan setiap awal semester
- f. Alat elektrik dibersihkan setiap kali selesai digunakan dengan cara dilap dengan menggunakan kain basah lalu dikeringkan
- g. Perawatan alat yang tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama dilakukan setiap awal semester sebelum kegiatan praktikum
- h. Pencatatan inventaris dilakukan pada awal semester.

## **10. Prosedur Kontrak Praktikum Laboratorium**

- a. Melapor ke petugas laboratorium bahwa akan menggunakan laboratorium
- b. Menjadwalkan atau mencatat waktu penggunaan laboratorium di buku kontrak laboratorium
- c. Mengamprah alat yang diperlukan sesuai dengan materi mata kuliah yang bersangkutan.
- d. Menjaga alat-alat yang digunakan dan ruangan tetap bersih selama praktik
- e. Setelah proses praktikum selesai peralatan dikembalikan dalam keadaan bersih utuh dan meletakkan kembali alat instrument pada tempat semula

## **11. Prosedur Penelitian**

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian kepada Dekan yang kemudian diteruskan ke bagian laboratorium
- b. Laboran menentukan jadwal penelitian dan menyiapkan sarana yang dibutuhkan untuk penelitian.
- c. Peneliti melakukan penelitian dengan mematuhi aturan/ketentuan yang ada dilaboratorium
- d. Setelah selesai penelitian, peneliti kembali melapor ke petugas laboran bahwa telah selesai melakukan penelitian
- e. Petugas laboran melapor ke bagian administrasi bahwa peneliti telah selesai melakukan penelitian.
- f. Peneliti menyelesaikan administrasi dibagian administrasi
- g. Bagian administrasi mengeluarkan surat bahwa telah selesai melakukan penelitian.

## **H. Jenis-Jenis Laboratorium Kebidanan**

### **1. Laboratorium Keterampilan Dasar Paraktik Kebidanan**

Merupakan laboratorium yang lebih memfokuskan dalam keterampilan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan menggunakan proses keperawatan, konsep dasar. Juga merupakan laboratorium penunjang perkuliahan ketrampilan dasar klinik yang bisa dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, praktikum keterampilan dasar klinik, mulai dari anamnesa, pemeriksaan fisik, tindakan, pemrosesan alat.

### **2. Laboratorium ANC (Kehamilan)**

Laboratorium ANC berfungsi untuk memfasilitaskan kegiatan praktikum terutama mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan. Dalam laboratorium ANC ini akan dilatih dan diajarkan kompetensi-kompetensi yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada saat kehamilan. Laboratorium di bentuk dan dikondisikan mirip dengan kenyataan yang ada dilapangan, sehingga mahasiswa dapat melatih mengaplikasikan keterampilan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan

### **3. Laboratorium Intra Natal Care (Persalinan)**

Laboratorium persalinan digunakan untuk praktikum dalam mempelajari kompetensi-kompetensi yang berhubungan dengan asuhan persalinan

meliputi: asuhan persalinan normal, penjahitan luka perineum, penanganan atonia uteri, penanganan manual plasenta, penanganan persalinan sungsang dan distosia bahu, dan asuhan persalinan lainnya. Laboratorium dibentuk dan dikondisikan mirip dengan kenyataan yang ada dilapangan, dilengkapi alat peraga yang memadai sehingga mahasiswa dapat melatih dan mengaplikasikan keterampilannya sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

#### **4. Laboratorium Post Natal Care (Nifas)**

Laboratorium Post Natal care (PNC) merupakan fasilitas pendukung bagi mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah Asuhan Kebidanan pada masa nifas dan menyusui. Dalam laboratorium akan dilatih dan diajarkan kompetensi-kompetensi Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui, yang meliputi asuhan masa nifas normal, penatalaksanaan pada masalah masa nifas dan menyusui, *health education*. Laboratorium dibentuk dan dikondisikan mirip dengan kenyataan di lapangan, sehingga mahasiswa dapat melatih dan mengaplikasikan keterampilannya sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

#### **5. Laboratorium Neonatus, Bayi, Balita dan Pra Sekolah.**

Laboratorium ini merupakan laboratorium penunjang dari mata kuliah asuhan kebidanan Neonatus, bayi dan anak balita dan pra sekolah. Dalam laboratorium ini akan dilatih dan diajarkan kompetensi-kompetensi asuhan neonatus, bayi dan anak balita yang meliputi asuhan pada bayi baru lahir usia 0- 28 hari, bayi usia 0-12 bulan, dan anak balita usia 2-5 tahun, pemantauan tumbuh kembang neonatus, bayi dan anak balita, asuhan pada neonatus dan bayi baru lahir dengan masalah yang lazim terjadi dan memberikan imunisasi pada bayi dan anak balita. Laboratorium dibentuk dan dikondisikan mirip dengan kenyataan di lapangan, sehingga mahasiswa dapat melatih dan mengaplikasikan keterampilannya sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

#### **6. Laboratorium Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana**

Laboratorium keluarga berencana berfungsi untuk memfasilitasi mata kuliah kesehatan reproduksi dan keluarga. Dalam laboratorium ini akan dilatih dan diajarkan kompetensi-kompetensi yang berhubungan dengan pelayanan Keluarga Berencana (KB), yakni mampu melakukan pelayanan



kontrasepsi, mampu melakukan pembinaan akseptor KB melalui konseling, Dalam laboratorium ini juga akan dilatih dan diajarkan kompetensi-komptensi yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi yang meliputi, melakukan pemantauan tumbuh kembang wanita sepanjang daur kehidupannya, gangguan dan permasalahannya. Laboratorium dibentuk dan dikondisikan mirip dengan kenyataan di lapangan, dengan menuganakan alat peraga yang memadai sehingga mahasiswa dapat melatih dan mengaplikasikan keterampilannya sesuai dengan kompetensi yang diharpkan

#### **7. Laboratorium Kebidanan Komunitas**

Laboratorium komunitas berfungsi untuk memfasilitasi mata kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas. Di didalam laboratorium ini akan dilatih dan diajarkan kompetensi-kompetensi yang berhubungan dengan kebidanan komunitas yang meliputi asuhan kebidanan di masyarakat dengan melakukan berbagai pendekatan dan manajemen kebidanan, pelaksaksanaan posyandu, penyuluhan dan berbagai asuhan kebidanan yang berhubungan masyarakat. Laboratorium dibentuk dan dikondisikan sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga mahasiswa dapat melatih dan mengaplikasikan keterampilan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

#### **8. Laboratorium Konseling**

Laboratotium konseling berfungsi untuk memfasilitasi mata kuliah kebidanan komunikasi dan konseling. dalam laboratorium dilatih dan diajarkan dalam konseling kebidanan yang meliputi pemberian KIE pada masyarakat tentang permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan kebidanan. Laboratorium dibentuk dan dikondisikan sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga mahasiswa dapat melatih dan mengaplikasikan keterampilan sesuai dengan kompotensi yang diharapkan.

## I. SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM

Sarana dan prasarana Laboratorium Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim terdiri dari:

### 1. Laboratorium Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan (KDPK)

No	Jenis Kompetensi	Nama Alat	Bahan	Kegunaan	Bahan habis pakai
1	Pemenuhan Kebutuhan Oksigen	Tabung O2 dan standar tabung O2	Besi	Wadah O2 dan memudahkan membawa tabung O2	O2
		Humidifer dan flow meter	Besi dan kaca	Mengatur tekanan dan ukuran O2	Aquades
		Bengkok	Stainless	Tempat sampah	Plester
		Masker/ nasal kateter O2	Plastik	Selang O2 ke hidung	
		Gunting	Stainless	Memotong plester	
2	Pemasangan NGT	Pantom NGT	Silikon/karet	Pemasangan NGT	Sarung tangan
		Stetoskop	Karet dan Stainless	Untuk Auskultasi	Selang NGT
		Kom kecil		Untuk tempat cairan	Kassa
		Arteri klem	Steinless	Untuk menjepit selang	Jelly cain
		Bengkok	Steinless	Tempat alat/bahan yang sudah terpakai	Sput 10 – 20 cc
		Gunting	Steinless	Untuk mengunting plester	Plaster
		Perlak dan alasnya		Pengalas	Tisu
		Pinset Anatomis	Steinless	Untuk memasukkan selang NGT apabila tidak ada sarung tangan	Larutan klorin
		Bak instrument steril	Steinless	Tempat alat-alat steril yang ingin digunakan	
		Sudip lidah/tongue spatel	Steinless	Untuk menekan lidah	
		Korentang	Steinless	Mengambil alat steri	
3	Menyiapkan tempat tidur	Tempat tidur, kasur	Besi	Untuk istirahat pasien	
		Bantal	Busa	Penyangga kepala	
		Sprei besar	Kain	Alas tidur	
		Sprei kecil	Kain	Alas perlak	
		Sarung bantal	kain	Melapisi bantal	
		Perlak	Plastik	Melindungi sprei dan kasur dari	

				cairan	
		Selimut	Kain	Menyelimuti pasien	
		Ember	Plastik	Tempat kain kotor	
4	Memasang kateter	Pantom kateter	Silikon	Memasang kateter	Kateter
		Korentang	Steinless	Mengambil alat steril	Sarung tangan
		Bak instrument steril	Steinless	Tempat alat steril	Tisu
		Gunting	Steinless	Mengunting plester dan kasa	Sprit 10 cc atau 20 cc
		Selimut	Kain		Aquades
		Perlak dan alas	Plastik dan kain	Alas bokong	Jellycain
		Bengkok	Steinless	Tempat alat yang sudah terpakai	Kassa
					Urine bag
					Plaster
					Kapas DTT
					Larutan klorin
5	Vulva Higyene	Pantom vagina	Silikon/karet	Tempat vulva higiyene	Sarung tangan
		Bengkok	Steinless	Tempat sampah	Kapat DTT
		Selimut	Kain	Menutupi badan	Larutan klorin
		Perlak dan alasnya	Plastik dan kain	Alas bokong	
		Kom	Steinless	Tempat kapas DTT	
		Sampiran	Besi , kain	Pembatas ruangan	
6	Memandikan pasien	Waskom mandi	Plastik/stainless	Tempat air	Handsocon
		Waslap	Kain	Megusap busa sabun	Bedak
		Handuk besar	Kain	Mengeringkan tubuh	Sabun mandi
		Tempat sabun mandi	Plastik	Meletakkan sabun mandi	
		Peralatan eliminasi	Plastik/stainless	Tempat BAK	
		Selimut mandi	Kain	Menutupi badan	
		Sampiran	Besi dan kain	menutupi bagian privasi	
		Keranjang pakaian	Plastik	Tempat pakaian kotor	
		Bengkok	Stainless	Tempat lat/bahan yang terpakai	
		Pakaian	Kain	Pakaian model	
		Phantom full body ibu/anak	Silikon	Model peraga	
7	Memindahkan pasien	Tempat tidur	Besi	Tempat istirahat	Handsocon
		Kursi roda	steinless dan plastik	Membawa pasien	
		Brankard	Plastik, besi,	Menbawa pasien	

			busa		
		Selimut	Kain	Menutupi badab pasien	
8	Mengatur posisi	Tempat tidur	Besi	Tempat istirahat	
		Bantal	Busa	Menganjal badan	
		Selimut	Kain	Menutupi badan pasien	
9	Pemeriksaan fisik dan TTV	Stetoskop	Karet/steinless	mendengarkan sistole/diastole	Handscoon
		Pen light	Steinless	Untuk melihat pupil	Kapas DTT
		Reflek hammer	Karet/steinless	Mengetahui refleksi saraf	Larutan klorin
		Bak instrumen	Steinless	Menyimpan alat-alat	Tisu
		Pengukur TB	Plastik	Mengukur TB	
		Timbangan BB	Besi/plastik	mengukur BB	
		Pita meter	Plastik	mengukur LILA	
		Selimut	Kain	Menutupi pasien	
		Bengkok	steinless	Tempat alat kotor	
		Tongue spatel	steinless	Membuka mulut	
		Garpu tala	Besi	Mengukur pendengaran	
		Snellen chart	kertas karton	Mengukur jarak pandang mata	
		Diagnostic set	Steinless		
		Tensimeter	Karet/steinless	Pemeriksaan tekanan darah	
		Thermometer	Air raksa, Didital	Mengukur suhu tubuh	
10	Perawatan jenazah	Baskom	Plastik	Tempat air	Kasa
		Selimut mandi	Kain	Menyelimuti jenazah	Sarung tangan
		Kain kafa;	Kain	Membungkus jenazah	Kapas
		Washlap	Kain	Membersihkan badan	Plester
		Sisir	Plastik	Menyisir rambut	Sabun
		Perlak	Plastik	Mengalasi jenazah	
		Handuk	Kain	Mengeringkan tangan	
		Plastik Jenazah	Plastik	Membungkus jenazah	
		Bengkok	Steinless	Tempat bahan kotor	
		Apron	Kain	Menutupi pakaian	
11	Pemrosesan Instrumen	Sikat	Plastik	Menyikat alat	Alkohol
		Lap steril	Kain	Mengeringkan intrumen	Safety Box
		Masker	Kain	Melindungi diri	Sabun deterjen
		Sepatu bot	Karet	Melindungi diri	Plastik

					sampah
		Apron	Kain	Melindungi pakaian	Sarung tangan
		Kacamata	Plastik	Melindungi mata	Larutan klorin
		Korentang + tempat	Steinless	Mengambil alat steril	
		Sterilisator Oven	Aluminium/steinless	Mensterilkan alat	
		Waskom	Plastik/steinless	Tempat air	
		Lap bersih	Kain	Meneringkan alat	
		Tempat sampah	Plastik	Tempat sampah	
12	Pemasangan dan Pelepasan Infus	Standar infuse/tiang infuse	Besi	Tempat gantungan botol infus	Cairan infuse
		Pantom lengan	Silikon	Untuk Pemasangan infus	Sarung tangan
		Bengkok	Stainless	Tempat sampah	Abocath
		Perlak dan pengalas	Plastik dan kain	Pengalas	Infuse set
		Torniquet	Karet	Pembendung vena	Betadin
		Kom steril kecil	Stainless	Menyimpan kapas alkohol	Kasa steril
		Gunting	Stainless	Memotong plester	Plester
					Kapas alcohol
					Kapas kering
					Larutan chlorine 0,5%
13	Pemberian obat (injeksi): Intra Muskular (IM), Sub Cutan (SC), Intra Cutan (IC), Intra Vena (IV) dan Injeksi Bolus	Bak Injeksi	Stainless	Tempat alat	Obat
		Bengkok	Stainless	Tempat sampah	Cairan pelarut
		Perlak dan pengalas	Plastik dan kain	Pengalas	Kapas alkohol
		Torniquet	Karet	Pembendung vena	Spuit 3-5 cc
					Spuit insulin (1cc)
					Sarung tangan
14	Pemberian Obat Topikal	Phantom	Silikon	Model	Obat
		Bak instrument	Stainless	Tempat alat	Kassa
		Gerus Obat	pyrex	Menghaluskan obat	Sarung tangan
		Baskom kecil	Stainless	Tempat air hangat	Plester
		Bengkok	Stainless	Tempat sampah	Tisu
		Pinset anatomis	Stainless	Menjepit kassa	Kapas lembab
		korentang	Stainless	Utk mengambil alat steril	Pipet
		Gunting verban	Stainless	Memotong verban	Verban gulung
		Speculum hidung	Stainless	Membuka lubang telinga	Kapas lidi
		Speculum telinga	Stainless	Membuka lubang telinga	Pelumas
15	Penjahitan	Phantom	Kain / busa	Model	sarung tangan



	Luka (Heacting)	Heacting			
		Bak instrumen	Stainless	Tempat alat	Benang heating
		Pinset anatomi	Stainless	Uji anastesi	Lidokain 1 %
		Pinset cirugis	Stainless		Sprit 10 ml/5ml
		Gunting steril	Stainless	Memotong benang heating	Kasa steril
		Nald heating no 22	Stainless	Untuk menjahit luka	Plester
		Nald voedder	Stainless	Menjepit nald heacting	larutan klorin
		Guntingverban	Stainless	Memotong plester	
		Bengkok	Stainless	Tempat sampah/bahan kotor	
		Perlak	Plastik	Pengalas	
		Korentang	Stainless	Mengambil alat steril	
		Handuk kering	kain	Mengeringkan tangan	
		Baskom	Stainless	Tempat larutan clorin	
		16	Perawatan Luka	Bak instrument	Stainless
Korentang	Stainless			Mengambil alat steril	Bahan Disinfektan
Pinset anatomi	Stainless			Membuka plester dan balutan	Plester
Pinset cirugis	Stainless			Mengambil kassa steril	Kasa steril
Gunting steril	Stainless			Menggunting simpul jahitan	H2O2, Nacl 0,9%
Kom steril kecil	Stainless			Tempat larutan Nacl	
Perlak pengalas	Plastik dan kain			Pengalas	
Bengkok	Stainless			Tempat sampah/bahan kotor	
Guntingverban	Stainless			Memotong plester	
17	Resusitasi Jantung Paru (RJP) bayi dan dewasa	Phantom RJP	silikon	Sbg model	Sarung tangan
		Phantom bayi resusitasi	silikon	Sbg model	

## 2. Laboratorium Ante Natal Care

No	Jenis Kompetensi	Nama Alat	Bahan	Kegunaan	Bahan habis pakai
1	Asuhan Antenatal Care (ANC), pemeriksaan	Tempat tidur	Besi	Utk tempat pemeriksaan	Format pengkajian
		Kursi	Besi	Tempat duduk	Sarung tangan

	panggul	Bak Instrumen	Stainless	Tempat alat	Obat/Vaksin/ Tablet Fe
		Pantom Ibu Hamil	silikon	Sbg model	Air clorin
		Tensimeter	Besi dan karet	Utk mengukur tekanan darah	Air sabun
		Stetoskop	Stainless dan karet	Mendengarkan systole dan diastole	Air bersih
		Thermometer	Kaca	Mengukur suhu	Jelly
		Pita meter	Plastik	Mengukur TFU	Tisu
		Jam	Plastic	Mengukur nadi	
		Reflex Hummer	Stainless+karet	Menilai reflex pada lutut	
		Dopler/ Monoral	Atom plastic	Mendengarkan DJJ	
		Bengkok	stainless	Tempat sampah	
		Jangka panggul	Besi	Mengukur panggul	
		Pantom panggul	Keramik	Model panggul	
		Handuk kering	Kain	Mengeringkan tangan	
		Penlight	Steinless	Pemeriksaan mulut, hidung, telinga	
		Tongue Spatel	stainless	Pemeriksaan mulut dan lidah	
		Pengukur TB	plastik	Mengukur tinggi badan	
		Timbangan BB	Stainless/ plastik	Mengukur Berat badan	
Gelas kecil	plastik	Tempat air klorin, sabun dan air bersih			
2	Pemeriksaan laboratorium HB, Golda, protein dan glukosa urine	Haemometer sahli	Kaca, palstik	Alat mengukur kadar HB	Hcl
		Kaca preparat	Kaca	Melihat Golda	Lancet
		Bak instrumen	Steinless	Tempat alat	Alkohol
		Tabung Reaksi	kaca	Tempat urin dan reagen	Kapas
		Rak tabung Reaksi	kayu	Tempat tabung reaksi	Tisu
		Pipet tetes	Karet dan kaca	Mengambil asam asetat	Anti sera A dan B
		Penjepit tabung reaksi	kayu	Menjepit tabung reaksi	Aquades
		Lampu spiritus	kaca	Membakar urin	Sarung tangan
		Botol transparan	plastik	Menampung urin	Sput 5 cc
		Bengkok	Stainless	Tempat sampah/bahan kotor	Asam asetat
		Waskom	plastik	Tempat air klorin	Korek api
					Larutan cholorine
			Benedict		

### 3. Laboratorium Intra Natal Care

No	Jenis Kompetensi	Nama Alat	Bahan	Kegunaan	Bahan habis pakai
1	Asuhan Intra Natal Care (INC),	Tempat tidur	besi	Sbg tempat pemeriksaan	Sarung tangan
		Phantom	silikon	Sbg model	Uterotonika
		Bak instrument	stainless	Tempat alat	Lidokain
		Korentang	stainless	Utk mengambil alat steril	Air DTT
		Gunting episiotomi	Stainless	Melakukan episiotomi	Kapas DTT
		Arteri klem	Stainless	Penjepit tali pusat	S spuit 3cc/5cc
		Setengah kocher	Stainless	Memecahkan ketuban	Povidon Iodin 10%
		Gunting tali pusat	stainless	Menggunting tali pusat	Catgut chromic
		Kom kecil	stainless	Tempat kapas	Infuse set
		Dee Lee	Karet	Menghisap lender	Cairan infuse
		Bengkok	stainless	Tempat sampah sementara	Abocath
		Kain alas bokong	Kain	Pengalas	Hand sanitizer
		Lampu sorot	Stainless/ plastik	Sbg penerangan	Clorin spray
		Phantom bayi/boneka	Kain	Sbg model	Larutan klorin 0,5%
		Pantom Plasenta, tali pusat	Kain	Sbg model	Kateter
		Torniket	Karet	Pembendung vena	
		Celemek	Kain	Alat pelindung diri	
		Masker	Kain	Alat pelindung diri	
		Kacamata	Plastik	Alat pelindung diri	
		Sepatu boot	Plastik	Alat pelindung diri	
		Heating set (lengkap)	stainless	Utk menjahit luka perineum	
		Waskom	Plastik	Tempat plasenta	
		Waskom larutan klorin	stainless	Tempat larutan klorin	
		Tempat sampah basah dan kering	plastik	Tempat sampah	
		Tensimeter	Besi dan karet	Utk mengukur tekanan darah	
		Stetoskop	Stainless dan karet	Melihat pernapasan	
		Thermometer	Kaca	Mengukur suhu	
		Pita Ukur	Plastik	Mengukur TFU	
		Pakaian bayi (lengkap)	Kain	Pakaian bayi	
		Bedong bayi	Kain	Membedong bayi	
Safety box	plastik	Tempat sampah tajam			

		Resusitasi set		Persiapan resusitasi BBL	
		Pakaian ibu (lengkap)	Kain	Pakaian ibu	
		Handuk	Kain	Mengeringkan bayi	
		Selimut	Kain	Privacy ibu	
		Chart partograf	Kertas karton	Sebagai media	
	Penjahitan Robekan Perineum	Phantom Heating	Kain / busa	Model	sarung tangan
		Tempat tidur	besi	Sbg tempat tindakan	larutan klorin
		Bak instrumen	Stainless	Tempat alat	Benang heating
		pinset anatomi	Stainless	Uji anastesi	Lidokain 1 %
		pinset cirugis	Stainless		Sprit 10 ml/5ml
		gunting steril	Stainless	Memotong benang heating	Kasa steril
		nald heating	Stainless	Untuk menjahit luka	
		Nald voedder	Stainless	Menjepit nald heating	
		Bengkok	Stainless	Tempat sampah/bahan kotor	
		Perlak pengalas	Plastik dan kain	Pengalas	
		Korentang	Stainless	Mengambil alat steril	
		Handuk kering	kain	Mengeringkan tangan	
		Waskom	Stainless	Tempat larutan clorin	
		Celemek	Kain	Alat pelindung diri	
		Masker	Kain	Alat pelindung diri	
		Kacamata	Plastik	Alat pelindung diri	
		Sepatu boot	Plastik	Alat pelindung diri	
	Lampu sorot				

#### 4. Laboratorium Post Natal Care (PNC)

No	Jenis Kompetensi	Nama Alat	Bahan	Kegunaan	Bahan habis pakai
1	Asuhan Post Natal Care (PNC)	Tempat tidur	Besi	Utk tempat pemeriksaan	Format pengkajian
		Kursi	Besi	Tempat duduk	Sarung tangan
		Bak Instrumen	Stainless	Tempat alat	Larutan klorin
		Tensimeter	Besi dan karet	Utk mengukur tekanan darah	Air sabun
		Stetoskop	Stainless dan karet	Mendengarkan systole dan diastole	Air bersih

		Thermometer	Kaca	Mengukur suhu	Tisu
		Jam	Plastic	Mengukur nadi	
		Bengkok	stainless	Tempat sampah	
		Handuk kering	Kain	Mengeringkan tangan	
		Pengukur TB	plastik	Mengukur tinggi badan	
		Timbangan BB	Stainless/ plastik	Mengukur Berat badan	
		Gelas kecil	plastik	Tempat air klorin, sabun dan air bersih	
		Tongue Spatel	stainless	Pemeriksaan mulut dan lidah	
		Tempat sampah	Plstik	Tempat sampah	
	Konseling ASI	Lembar Balik tentang konseling ASI	Kertas karton	Sbg media	Oil/lotion
		Boneka Bayi	silikon	Sbg model	Air hangat
		Leafleat	Karton	Sbg media	
		Sendok	Stainless	Memberi minum ASI	
		Wadah	Plastik	Tempat air	
		Breast pump	Karet, kaca	Memompa ASI	
		Pantom payudara	Busa, silikon	Model peraga	

## 5. Laboratorium Neonatus, Bayi Dan Anak Balita

No	Jenis Kompetensi	Nama Alat	Bahan	Kegunaan	Bahan habis pakai
1	Pemeriksaan Bayi baru Lahir	Tempat tidur	besi	Sbg tempat tindakan	Sarung tangan
		Bak Instrumen	Stainless	Tempat alat	Air bersih
		Stetoskop	Stainless dan karet	Melihat pernapasan	Air sabun
		Thermometer	Kaca	Mengukur suhu	
		Pita meter	Plastik	Mengukur TFU	
		Penlight	Plastik	Untuk periksa hidung ,mata, telinga	
		Jam	Kaca	Pengukur waktu	
		Timbangan bayi	Pantik, besi, kaca	Menimbang bayi	
		Kain bedong	Kain	Membedong bayi	
		Celemek	Kain	Alat pelindung diri	
		Masker	Kain	Alat pelindung diri	
		Kacamata	Plastik	Alat pelindung diri	
		Sepatu boot	Plastik	Alat pelindung diri	
		Handuk kering	Kain	Mengeringkan tangan	
		Lampu sorot	Plastik, besi stainless	Penghangat	
	Gelas	Plastik	Tempat air		

				sabun,air bersih dan air klorin	
		Pantom Bayi	silikon	Sbg model	
		Inkubator			
2	Memandikan Bayi Baru Lahir	Pantom Bayi	silikon	Sbg model	Cotton Buds
		Pakaian bayi (lengkap)	Kain	Utk Pakaian bayi	Sabun
		Bak mandi	Plastik	Tempat mandi bayi	Perlengkapan bayi
		Waslap	Kain	Mengusap tubuh bayi	Air Bersih
		Handuk	Kain	Mengeringkan bayi	
		Kain bedong	Kain	Membedong bayi	
		Bengkok	Stainless	Tempat sampah	
		Perlak	Plastik	Alas bayi	
3	Pemberian Imunisasi (Hb0, BCG, Polio, DPT-HB, Campak) Pada Bayi	Pantom Bayi	silikon	Sbg model	Vaksin
		Bengkok	Stainless	Tempat sampah	Kapas kering
		Safety Box	plastik	Tempat sampah tajam	Air DTT
		Bak instrument	Stainless	Tempat alat	Sarung tangan
		Tromol	Stainless	Tempat menyimpan vaksin dan perlengkapan steril	Pelarut Vaksin
4	Perawatan Metode Kangguru (PMK)	Boneka bayi	kain	Sbg model	Tisu
		Kain panjang/kain kanguru	kain	Menggendong bayi	
		Baju kanguru	kain	Baju bapak/ibu bayi	
		Topi bayi	kain	Penutup kepala bayi	
		Handuk kecil	kain	Mengeringkan tangan	
5	Resusitasi Bayi Baru lahir	Phantom bayi resusitasi	silikon	Sbg model	Sarung tangan
		Bak Instrumen	Stainless	Tempat alat	O2
		Meja resusitasi	Kayu	Tempat meletakkan bayi saat tindakan	
		Jam	Standar	Menilai pernapasan bayi	
		Dee lee	Karet	Menghisap lender	
		Ambu Bag	Karet silikon	Melakukan resusitasi	
		Sungkup	Karet silikon	Melakukan resusitasi	
		Tabung O2	Besi	Menyimpan O2	
		Kain bedong	Kain	Menutup tubuh bayi	
		Lampu sorot	Stainless/ plastik	Sbg penerangan	
		Stetoskop	Karet+ Stainless	Menilai denyut jantung	
		Bengkok	Stainless	Tempat sampah	
		Celemek	Kain	Alat pelindung diri	
		Masker	Kain	Alat pelindung diri	
	Kacamata	Plastik	Alat pelindung diri		

		Sepatu boot	Plastik	Alat pelindung diri	
--	--	-------------	---------	---------------------	--

## 6. Laboratorium Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana

No	Jenis Kompetensi	Nama Alat	Bahan	Kegunaan	Bahan habis pakai
1	Kontrasepsi non hormonal: Pemasangan dan pencabutan AKDR	meja ginekologi/bed	Besi	Tempat pemasangan	Sarung tangan DTT
		Phantom IUD	Silicon	Sebagai model	IUD Copper T 380 A
		Bak instrumen Besar	Stainless	Tempat alat	Kassa steril
		spekulum	Stainless	Membuka vagina	Betadin
		tenakulum	Stainless	Menjepit porsio	Sabun cuci tangan
		Klem lengkung	Stainless	Menjepit kassa	Larutan klorin 0,5%
		Sonde	Stainless	Mengukur kedalaman cavum uteri	
		Aligator	Stainless	Menjepit benang IUD	
		Gunting IUD	Stainless	Memotong benang IUD	
		Kom kecil	Stainless	Tempat betadin	
		Bengkok	Stainless	Tempat sampah/bahan kotor	
		celemek	kain	Alat pelindung diri	
		masker	kain	Alat pelindung diri	
		Sepatu boot	Plastic	Alat pelindung diri	
		Kain alas bokong	kain	pengalas	
		Handuk	kain	Mengeringkan tangan	
		Selimut	kain	Penutup	
		Perlak	Plastic	Pengalas	
		Lampu sorot	Stainless/ plastik	Sbg penerangan	
		Waskom	Plastic	Tempatlarutan clorin	
Tempat sampah	Plastic	Tempat sampah			
2	Kontrasepsi hormonal: Pemasangan dan pencabutan Implant, kontrasepsi suntik, oral	Meja pemeriksaan/ bed	Besi	Tempat pemasangan	Sarung tangan
		Phantom lengan atas	Silicon	Sbg model	Kapsul Implant
		Bak instrument	Stainless	Tempat alat	Kassa steril
		celemek	kain	Alat pelindung diri	betadin
		masker	kain	Alat pelindung diri	Kassa gulung
		Sepatu boot	Plastic	Alat pelindung diri	Obat anastesi
		Bisturi	Stainless	Membuat insisi	Sputit 3 cc/5 cc
		Trokart+Pendo rong	Stainless	Memasukkan implant	Larutan clorin 0,5 %
		Pinset anatomi	Stainless	Menguji anastesi	Plester
Duk bolong	Kain	Menutup lengan	Pulpen		

		steril			
		Kom steril 2	Stainless	Tempat implant dan betadin	Sabun cuci tangan
		Pola implant	Plastic	Sebagai pola	Pil KB
		Klem Lengkung	Stainless	Menjepit kapsul implant	Suntikan kontrasepsi
		Kelm U	Stainless	Menjepit kapsul implant	Alkohol
		Bengkok	Stainless	Tempat bahan kotor	Kapas
		Tempat sampah	Plastic	Tempat sampah	
		Safety box	Plastic	Tempat sampah tajam/ infeksi	
		Gunting verban	Stainless	Menggunting kassa dan plester	
		Waskom	Plastik	Tempat larutan clorin	
		Alas lengan	Kain	Pengalas	
		Selimut	Kain	Penutup	
3	Pemeriksaan Inspeksi Vaginal Asam Asetat (IVA)	Tempat tidur ginekolog	Besi	Tempat pemeriksaan	Sarung tangan
		Phantom vagina	Stainless	Sbg model	Asam asetat 3-5 %
		Speculum	Stainless	Membuka serviks	Kapas DTT
		Tampon tang	Stainless	Memberihkan porsio dengan kassa	Larutan clorin 0,5%
		Kom kecil	Stainless	Tempat air DTT	Kapas lidi
		Waskom	Stainless	Tempat larutan clorin	
		Selimut	Kain	Penutup	
		Lampu sorot	Stainless/ plastik	Sbg penerangan	
		Tempat sampah	Plastic	Tempat sampah basah	
4	Pengambilan Hapusan Papsmear	Tempat tidur genekologi	Besi	Tempat pemeriksaan	Alcohol 95%
		Phantom vagina	Stainless	Sbg model	Kassa steril
		Speculum	Stainless	Membuka serviks	Kapas DTT
		Spatula ayre	Kayu	Mengambil bahan pada fornik posterior	Lidi Watten
		Gelas Objek	Kaca	Tempat Meletakkan bahan	Larutan clorin 0,5%
		Tampon tang	Stainless	Memberihkan porsio dengan kassa	
		Zeil /perlak	Plastic	Pengalas	
		Lampu sorot	Stainless/ plastik	Sebagai penerangan	
		Waskom	Stainless	Tempat larutan clorin	
		Selimut	Kain	Penutup	
5	Konseling KB	Peraga Alat Kontrasepsi	Standar	Sebagai media	
		Leafleat	Karton	Sebagai media	



## **J. JENIS KETERAMPILAN ATAU TINDAKAN LABORATORIUM**

### **1. Laboratorium Keterampilan Dasar Paraktik Kebidanan**

- a. Pemeriksaan fisik
- b. Pemeriksaan TTV
- c. Memindahkan dan menata posisi klien
- d. Mengatur posisi pasien
- e. Pemrosesan instrumen, sarung tangan dan perlengkapan
- f. Memandikan klien
- g. Vulva hygiene
- h. Memasang dan melepas kateter urin
- i. Memasang dan melepas Naso Gastro tube (NGT)
- j. Memberikan dan melepas oksigen
- k. Pemeriksaan HB
- l. Pemeriksaan golongan darah
- m. Pemeriksaan glukosa dan protein urine, pemeriksaan HCG (tes kehamilan)
- n. Perawatan jenazah
- o. Pemasangan dan pelepasan Infus
- p. Pemberian obat melalui Intra Muskular (IM)
- q. Obat melalui Sub Cutan (SC)
- r. Pemberian obat Melalui Intra Cutan (IC)
- s. Pemberian obat melalui vena langsung (IV) dan tidak langsung (bolus)
- t. Pemberian obat topikal (oral/mulut), mata, hidung, telinga, vagina, anus, kulit,
- u. Prosedur penjahitan luka (hecting) dan pelepasan hecting (aff hecting)
- v. Perawatan luka Terbuka
- w. Prosedur Resusitasi Jantung Paru (RJP)

### **2. Laboratorium Ante Natal Care (Kehamilan)**

- a. Pemeriksaan kehamilan meliputi:
  - 1) Pemeriksaan fisik pada ibu hamil
  - 2) Pemeriksaan Leopold

- 3) Pemeriksaan panggul
  - 4) Pemeriksaan Denyut Jantung Janin
  - 5) Pemeriksaan status gizi (LILA)
  - b. Senam Hamil
  - c. Pemeriksaan laboratorium sederhana (Hb, protein dan glukosa urine)
3. **Laboratorium Intra Natal Care (Persalinan)**
- a. Asuhan Persalinan Normal (APN)
  - b. Prosedur persalinan sungsang
  - c. Prosedur persalinan dengan distosia bahu
  - d. Penjahitan luka perineum
  - e. Penanganan atonia uteri (KBI/KBE)
  - f. Penanganan retensio plasenta (manual plasenta)
4. **Laboratorium Post Natal Care (Nifas)**
- a. Pemeriksaan fisik ibu nifas
  - b. Konseling permasalahan menyusui
  - c. Perawatan luka perineum
  - d. Senam nifas
5. **Laboratorium Neonatus, Bayi, Balita**
- a. Pemeriksaan fisik BBL
  - b. Penanganan asfiksia (resusitasi)
  - c. Pemberian imunisasi dasar pada bayi
  - d. Pemantauan tumbuh kembang bayi, anak, balita
6. **Laboratorium Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana**
- a. Pemasangan dan pelepasan IUD/AKDR
  - b. Pemasangan dan pelepasan AKBK
  - c. Pemeriksaan IVA
  - d. Pengambilan hapusan pap smear
  - e. Persiapan kuretase
  - f. Pemeriksaan SADARI
  - g. Konseling kontrasepsi hormonal

- h. konseling kontrasepsi alamiah
- i. konseling kontrasepsi non hormonal
- j. konseling kontrasepsi MOP dan MOA

**7. Laboratorium Kebidanan komunitas**

- a. Prktik kegiatan posyandu
- b. Penyuluhan pada masyarakat

**8. Laboratorium Konseling**

- a. Konseling tentang permasalahan kesehatan ibu dan anak

**K. PENUTUP**

Laboratorium adalah tempat belajar mengajar melalui metode praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar dimana mahasiswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasi gejala-gejala yang dapat diamati secara langsung dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari jadi suatu laboratorium mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu serta sistem pengajaran dalam pendidikan

Buku pedoman ini diterbitkan menggunakan acuan kurikulum yang bertujuan untuk memudahkan pengelolaan, pelaksanaan praktik laboratorium, sehingga mengembangkan keterampilan mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim.

# L A M P I R A N

**FORMAT PEMINJAMAN/PENGEMBALIAN  
INSTRUMEN LABORATORIUM KEBIDANAN**

**NO:...../F.KES/...../20.....**

Judul Praktikum : ..... Program Studi : .....

Dosen Praktikum : ..... Tanggal Pengembalian : .....

Tanggal/Jam Praktikum : ..... Nama Pengembali : .....

Nama Peminjam : ..... No. HP : .....

No. HP. Peminjam : ..... Tanda Tangan : .....

No	Nama Instrumen	Pinjam		Kembali	
		Jumlah	Kondisi Alat	Jumlah	Kondisi Alat

\*Catatan:

1. Foto copy rangkap 2 (dua): 1 untuk peminjam, 1 untuk petugas laboratorium
2. Pengembalian intrumen yang dipinjam sesuai dengan jumlah yang dipinjam
3. Pengembalian lewat 2 hari dari tanggal yang ditentukan akan dikenakan sanksi/denda

Bireuen,.....20

Petugas laboratorium

Dosen praktikum

Peminjam

(.....)

(.....)

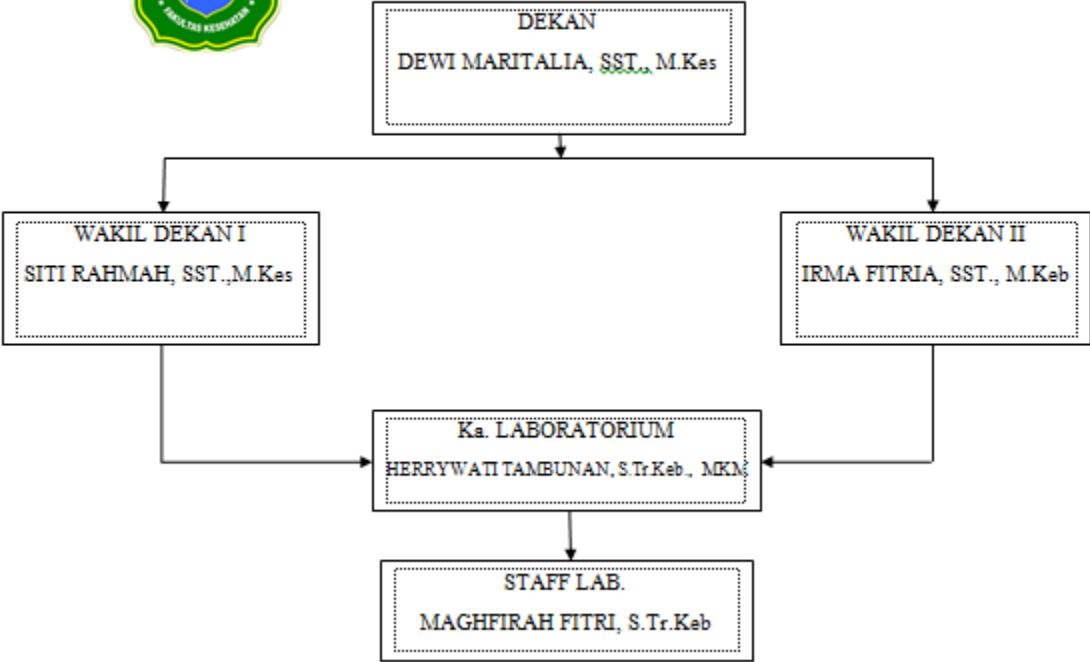
(.....)



Struktur Organisasi Laboratorium



STRUKTUR ORGANISASI LABORATORIUM



## BERITA ACARA PRAKTIKUM

Pada hari ini..... tanggal..... bulan..... tahun..... telah dilaksanakan praktikum laboratorium mahasiswa Program Studi..... Universitas Almuslim semester..... Tahun Akademik 20...../20..... Mata Kuliah ..... dengan prosedur tindakan ..... dari jam..... s/d ..... di ruangan .....

Jumlah peserta : ..... orang

Jumlah yang mengikuti : ..... orang

Jumlah yang tidak mengikuti : ..... orang

Catatan:

.....  
.....

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Petugas Laboratorium

Dosen Pembimbing

(.....)

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Almuslim

**Dewi Maritalia, SST., M.Kes**  
**NIDN: 1307087201**



## BERITA ACARA UJIAN PRAKTIKUM

Pada hari ini..... tanggal..... bulan.....  
tahun.....telah dilaksanakan Ujian .....  
mahasiswa Program Studi.....Universitas Almuslim semester.....  
Tahun Akademik 20...../20..... dari jam.....s/d..... di  
ruangan.....

Jumlah peserta : ..... orang

Jumlah yang mengikuti : ..... orang

Jumlah yang tidak mengikuti : ..... orang

Catatan:

.....  
.....  
.....

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Petugas Laboratorium

Dosen Penguji

(.....)

(.....)

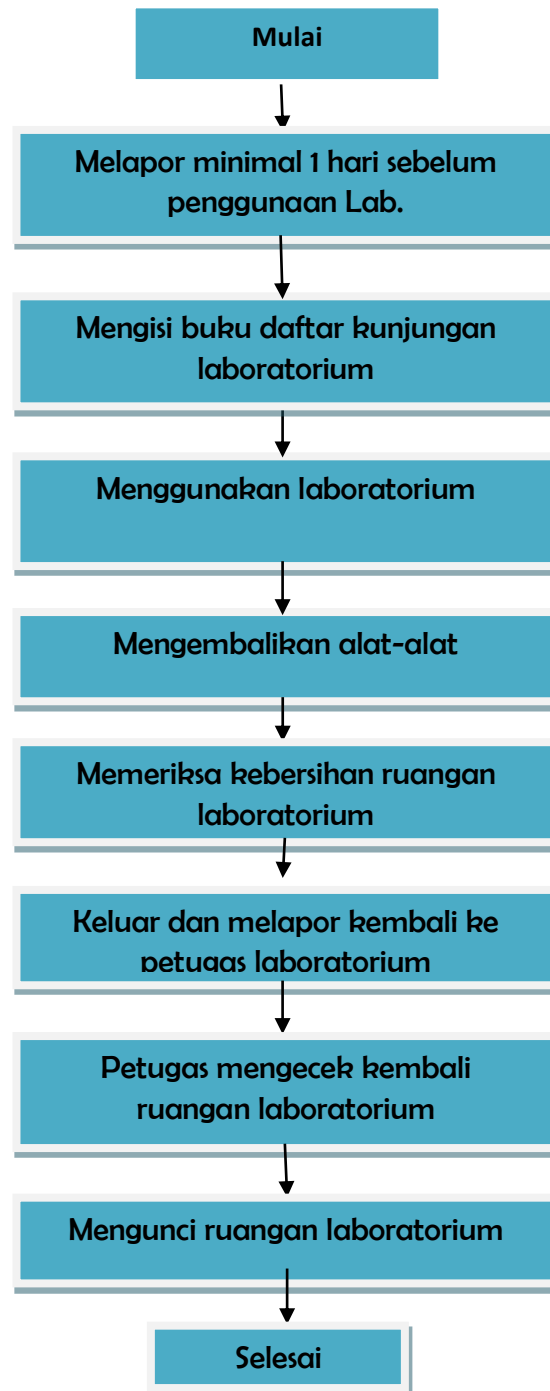
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Almuslim

**Dewi Maritalia, SST., M.Kes**  
**NIDN: 1307087201**

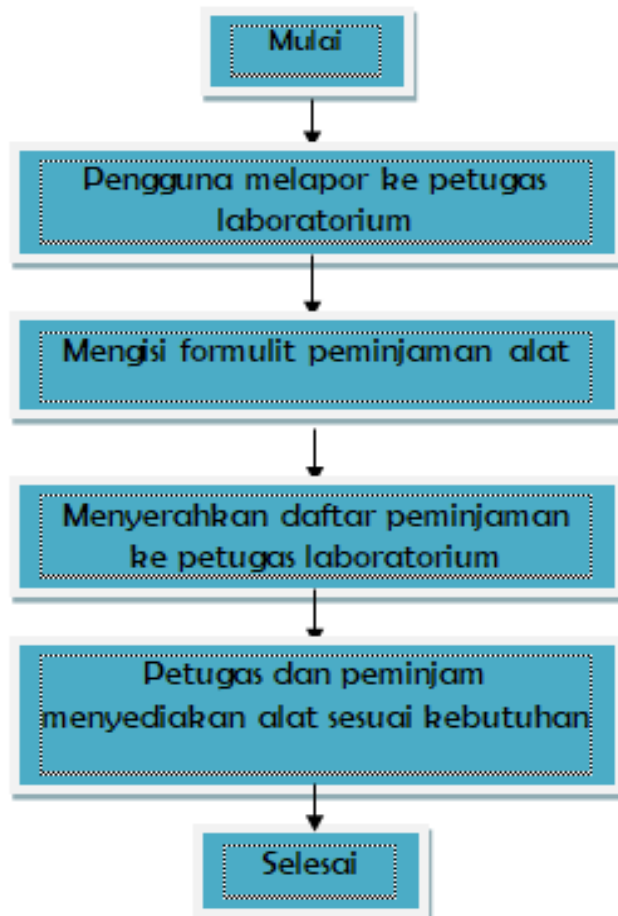
### LOGBOOK PENCAPAIAN KETERAMPILAN KEBIDANAN

No	Jenis Keterampilan	Hari/tgl Pelaksanaan	Proses Pencapaian Keterampilan		Komentar	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
			Bimbingan (B)	Mandiri (M)		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

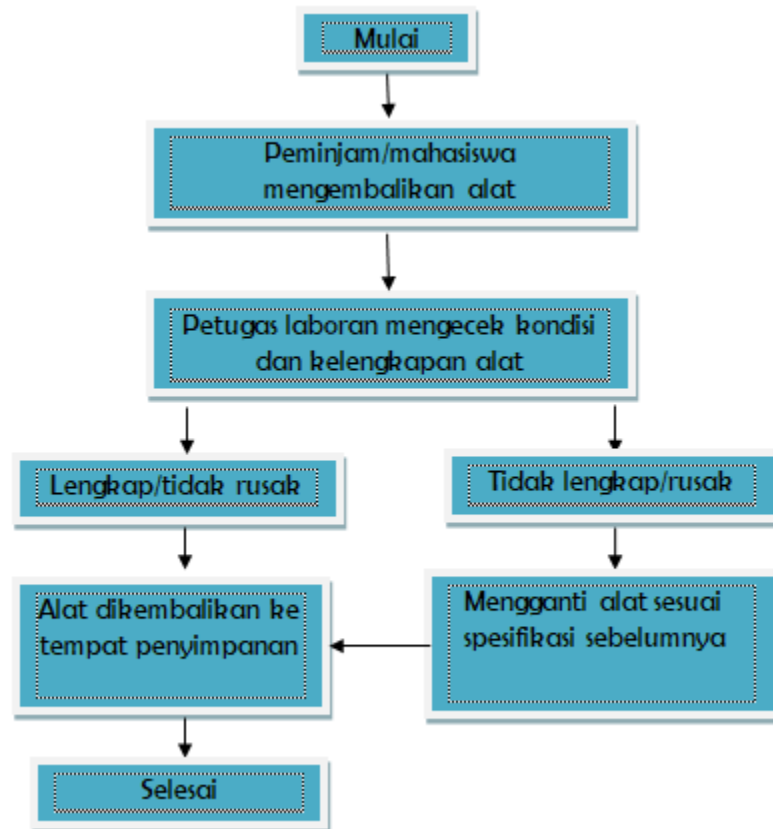
## BAGAN ALUR PENGGUNAAN LABORATORIUM



## BAGAN ALUR PROSEDUR PEMINJAMAN ALAT



## BAGAN ALUR PROSEDUR PENGEMBALIAN ALAT



## BAGAN ALUR PROSEDUR UJIAN LABORATORIUM

